

EXPOSURE DRAFT

AGRIKULTUR

ED
PSAK
69



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 | Fax: (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juli 2015

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada tanggal **07 Desember 2015**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2015 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 69: *Agrikultur* dalam rapatnya pada tanggal 29 Juli 2015 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI dan pihak lainnya.

ED PSAK 69 merupakan adopsi dari IAS 41 *Agriculture* yang berlaku efektif 1 Januari 2016.

Contoh yang disampaikan dalam ED PSAK 69 merupakan contoh-contoh yang diadopsi dari IAS 41 *Agriculture*. Penerapan contoh tersebut perlu memperhatikan kesesuaian dengan praktik di Indonesia.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED PSAK 69 ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 29 Juli 2015
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

| | |
|-------------------------|-------------|
| Djohan Pinnarwan | Ketua |
| Danil S. Handaya | Wakil Ketua |
| Sylvia Veronica Siregar | Anggota |
| Patricia | Anggota |
| Lianny Leo | Anggota |
| Teguh Supangkat | Anggota |
| I. B. Aditya Jayaantara | Anggota |
| P. M. John L. Hutagaol | Anggota |
| Kristianto Andi Handoko | Anggota |
| Indra Wijaya | Anggota |
| Singgih Wijayana | Anggota |
| Friso Palilingan | Anggota |



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 69: *Agrikultur* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 69 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Penerjemahan Istilah “Agriculture” Menjadi “Agrikultur”

ED PSAK 69 menggunakan istilah “Agrikultur” sebagai kata terjemahan dari “Agriculture” setelah mempertimbangkan definisi yang digunakan dalam IAS 41.

Apakah Anda setuju dengan penggunaan istilah “Agrikultur” sebagai terjemahan dari “Agriculture” untuk ED PSAK 69? Jika tidak, istilah apa yang menurut Anda lebih tepat dan apa alasan Anda?

2. Ruang Lingkup (Paragraf 01-04)

ED PSAK 69 mengatur akuntansi untuk aktivitas agrikultur. Aktivitas agrikultur yang masuk dalam ruang lingkup ED PSAK 69 diatur dalam paragraf 01–04.

Apakah Anda setuju dengan ruang lingkup yang diusulkan dalam ED PSAK 69 ini? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Pernyataan (Paragraf 05-57)

Pernyataan dalam ED PSAK 69 disajikan dalam paragraf 05–57 yang memberikan panduan atas definisi yang digunakan untuk pengaturan, persyaratan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aktivitas agrikultur.

Apakah Anda setuju dengan Pernyataan yang disajikan dalam paragraf 05–57 tentang panduan definisi, persyaratan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aktivitas agrikultur? Jika tidak, apa alasan Anda?

4. Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi (Paragraf 58-63)

ED PSAK 69 berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan dini Pernyataan ini untuk periode yang dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2017, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut. ED PSAK 69 tidak menetapkan ketentuan transisi tertentu. Pernyataan ini dicatat sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi ED PSAK 69? Jika tidak, kapan tanggal efektif yang menurut Anda lebih tepat dan apa alasan Anda?

5. Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED PSAK 69?

IKHTISAR RINGKAS

ED PSAK 69: *Agrikultur* memberikan pengaturan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan aktivitas agrikultur. ED PSAK 69 juga memberikan panduan definisi beberapa istilah yang digunakan dalam Pernyataan ini.

Secara umum ED PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

ED PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup Pernyataan ini. Pengaturan akuntansi aset produktif mengacu ke PSAK 16: *Aset Tetap*.

ED PSAK 69 memberikan pengaturan akuntansi atas hibah pemerintah tanpa syarat yang terkait dengan aset biologis untuk diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan diakui dalam laba rugi ketika, dan hanya ketika, hibah pemerintah tersebut menjadi piutang. Namun ED PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen; sebagai contoh, pemrosesan buah anggur menjadi minuman anggur (*wine*) dan wol menjadi benang.

ED PSAK 69 berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan dicatat sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*. Penerapan dini diperkenankan. Entitas mengungkapkan fakta tersebut jika menerapkan opsi penerapan dini.



PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED PSAK 69: *Agrikultur* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 41 *Agriculture* per efektif 1 Januari 2016, kecuali:

1. IAS 41 paragraf 02(a) tentang ruang lingkup yang menambahkan pengecualian atas aset tanah yang termasuk dalam ruang lingkup ISAK 25: *Hak atas Tanah*.
2. IAS 41 paragraf 58 tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi, kecuali untuk opsi penerapan dini.
3. IAS 41 paragraf 60-63 tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi tidak diadopsi karena adopsi IAS 41 menjadi PSAK 69 telah menggunakan IAS 41 yang telah mengakomodir Amandemen IAS 41.
4. IAS 41 paragraf pembukaan Contoh Ilustratif tidak diadopsi karena tidak relevan.



DAFTAR ISI

| | Paragraf |
|--|--------------|
| PENDAHULUAN | 01-09 |
| Tujuan | |
| Ruang lingkup | 01-04 |
| Definisi | |
| Definisi terkait agrikultur | 05-07 |
| Definisi umum | 08-09 |
| | |
| PENGAKUAN DAN PENGUKURAN | 10-33 |
| Keuntungan dan kerugian | 26-29 |
| Ketidakmampuan untuk mengukur nilai wajar secara andal | 30-33 |
| | |
| HIBAH PEMERINTAH | 34-38 |
| | |
| PENGUNGKAPAN | 39-57 |
| Umum | 40-53 |
| Pengungkapan tambahan untuk aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal | 54-56 |
| Hibah pemerintah | 57 |
| | |
| TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI | 58-63 |
| | |
| CONTOH ILUSTRATIF | |
| | |
| LAMPIRAN: AMANDEMEN TERHADAP SAK | |



1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 69

2

3 AGRIKULTUR

4

5 *ED Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 69: Agrikultur terdiri dari*
6 *paragraf 01–63. ED PSAK 69 dilengkapi dengan Contoh Ilustratif yang*
7 *bukan merupakan bagian dari ED PSAK 69. Seluruh paragraf dalam*
8 *Pernyataan ini memiliki kekuatan mengatur yang sama. ED PSAK 69*
9 *harus dibaca dalam konteks tujuan pengaturan dan Kerangka Dasar*
10 *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 25: Kebijakan*
11 *Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan memberikan*
12 *dasar memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak ada*
13 *panduan yang eksplisit. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk*
14 *unsur-unsur yang tidak material.*

15

16 PENDAHULUAN

17

18 Tujuan

19

20 Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan
21 pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

22

23 Ruang Lingkup

24

25 **01. Pernyataan ini diterapkan untuk pencatatan hal-hal**
26 **berikut ketika berkaitan dengan aktivitas agrikultur:**

27 (a) *aset biologis, kecuali tanaman produktif (bearer plants);*

28 (b) *produk agrikultur pada titik panen; dan*

29 (c) *hibah pemerintah yang termasuk dalam paragraf 34 dan 35.*

30

31 02. Pernyataan ini tidak diterapkan untuk:

32 (a) tanah yang terkait dengan aktivitas agrikultur (lihat PSAK 16: *Aset*
33 *Tetap*, PSAK 13: *Properti Investasi*, dan ISAK 25: *Hak Atas Tanah*).

34 (b) tanaman produktif yang terkait dengan aktivitas agrikultur (lihat
35 PSAK 16). Akan tetapi, Pernyataan ini diterapkan untuk produk
36 dari tanaman produktif tersebut.

37 (c) hibah pemerintah yang terkait dengan tanaman produktif (lihat
38 PSAK 61: *Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan*
39 *Bantuan Pemerintah*).

40 (d) aset takberwujud yang terkait dengan aktivitas agrikultur (lihat
41 PSAK 19: *Aset Takberwujud*).

42

43 03. Pernyataan ini diterapkan untuk produk agrikultur, yang
44 merupakan hasil panen dari aset biologis milik entitas, pada titik
45 panen. Selanjutnya, PSAK 14: *Persediaan* atau Pernyataan lain yang

1 berlaku diterapkan untuk produk agrikultur tersebut. Sejalan dengan
 2 hal tersebut, Pernyataan ini tidak mengatur pemrosesan produk
 3 agrikultur setelah panen; sebagai contoh, pemrosesan buah anggur
 4 menjadi minuman anggur (*wine*) oleh penjual anggur yang telah
 5 menanam buah anggur tersebut. Meskipun pemrosesan tersebut
 6 merupakan perpanjangan yang logis dan alami dari aktivitas agrikultur,
 7 dan peristiwa-peristiwa yang terjadi mungkin mempunyai beberapa
 8 kemiripan dengan transformasi biologis, pemrosesan seperti ini tidak
 9 termasuk dalam definisi aktivitas agrikultur dalam Pernyataan ini.

10

11 04. Tabel berikut menyajikan contoh aset biologis, produk
 12 agrikultur, dan produk yang merupakan hasil pemrosesan setelah
 13 panen:

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

| Aset biologis | Produk agrikultur | Produk yang merupakan hasil pemrosesan setelah panen |
|------------------------|-------------------|--|
| Domba | Wol | Benang, karpet |
| Pohon dalam hutan kayu | Pohon tebang | Kayu gelondongan, potongan kayu |
| Sapi perah | Susu | Keju |
| Babi | Daging potong | Sosis, ham (daging asap) |
| Tanaman kapas | Kapas panen | Benang, pakaian |
| Tebu | Tebu panen | Gula |
| Tanaman tembakau | Daun tembakau | Tembakau |
| Tanaman teh | Daun teh | Teh |
| Tanaman anggur | Buah anggur | Minuman anggur (<i>wine</i>) |
| Tanaman buah-buahan | Buah petikan | Buah olahan |
| Pohon kelapa sawit | Tandan buah segar | Minyak kelapa sawit |
| Pohon karet | Getah karet | Produk olahan karet |

Beberapa tanaman, sebagai contoh, tanaman teh, tanaman anggur, pohon kelapa sawit, dan pohon karet, biasanya memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 16: *Aset Tetap*. Namun, produk yang tumbuh (*produce growing*) pada tanaman produktif (*bearer plants*), sebagai contoh, daun teh, buah anggur, tandan buah segar kelapa sawit, dan getah karet, termasuk dalam ruang lingkup PSAK 69: *Agrikultur*.

1 **Definisi**

2

3 **Definisi terkait agrikultur**

4

5 **05. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam**
6 **Pernyataan ini:**

7

8 **Aktivitas agrikultur (agricultural activity) adalah manajemen**
9 **transformasi biologis dan panen aset biologis oleh entitas untuk**
10 **dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau**
11 **menjadi aset biologis tambahan.**

12

13 **Aset biologis (biological asset) adalah hewan atau tanaman hidup.**

14

15 **Biaya untuk menjual (cost to sell) adalah biaya inkremental yang**
16 **diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk**
17 **beban pembiayaan dan pajak penghasilan.**

18

19 **Kelompok aset biologis (group of biological asset) adalah**
20 **penggabungan dari hewan atau tanaman hidup yang serupa.**

21

22 **Panen (harvest) adalah pelepasan produk dari aset biologis atau**
23 **pemberhentian proses kehidupan aset biologis.**

24

25 **Produk agrikultur (agricultural produce) adalah produk yang**
26 **dipanen dari aset biologis milik entitas.**

27

28 **Tanaman produktif (bearer plant) adalah tanaman hidup yang:**

29 **(a) digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur;**

30 **(b) diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu**
31 **lebih dari satu periode; dan**

32 **(c) memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai**
33 **produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental**
34 **(incidental scrap).**

35

36 **Transformasi biologis (biological transformation) terdiri dari**
37 **proses pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi yang**
38 **mengakibatkan perubahan kualitatif atau kuantitatif aset biologis.**

39

40 **05A. Berikut ini bukan merupakan tanaman produktif (*bearer***
41 ***plants*):**

42 **(a) tanaman yang dibudidayakan untuk dipanen sebagai produk**
43 **agrikultur (sebagai contoh, pohon yang ditanam untuk digunakan**
44 **sebagai potongan kayu);**

45

- 1 (b) tanaman yang dibudidayakan untuk menghasilkan produk
2 agrikultur ketika terdapat kemungkinan yang sangat jarang
3 bahwa entitas juga akan memanen dan menjual tanaman tersebut
4 sebagai produk agrikultur, selain sebagai penjualan sisa insidental
5 (sebagai contoh, pohon yang dibudidayakan baik untuk buahnya
6 maupun potongan kayu); dan
7 (c) tanaman semusim (*annual crops*) (sebagai contoh, jagung dan gandum).

8
9 05B. Ketika tanaman produktif tidak lagi digunakan untuk
10 menghasilkan produk agrikultur, tanaman tersebut dapat ditebang
11 dan dijual sebagai sisa, sebagai contoh, untuk digunakan sebagai
12 kayu bakar. Penjualan sisa insidental tersebut tidak akan menghalangi
13 tanaman tersebut dari pemenuhan definisi tanaman produktif (*bearer*
14 *plants*).

15
16 05C. Produk yang tumbuh pada tanaman produktif merupakan
17 aset biologis.

18
19 06. Aktivitas agrikultur mencakup berbagai aktivitas; sebagai
20 contoh, peternakan, kehutanan, tanaman semusim (*annual*) atau
21 tahunan (*perennial*), budidaya kebun dan perkebunan, budidaya
22 bunga, dan budidaya perikanan (termasuk peternakan ikan). Terdapat
23 karakteristik umum tertentu dalam keanekaragaman ini:

- 24 (a) *Kemampuan untuk berubah*. Hewan dan tanaman hidup mampu
25 melakukan transformasi biologis;
26 (b) *Manajemen perubahan*. Manajemen mendukung transformasi
27 biologis dengan meningkatkan, atau setidaknya menstabilkan,
28 kondisi yang diperlukan agar proses tersebut dapat terjadi (sebagai
29 contoh, tingkat nutrisi, kelembaban, temperatur, kesuburan, dan
30 cahaya). Manajemen seperti ini membedakan aktivitas agrikultur
31 dari aktivitas lain. Sebagai contoh, proses ganti hasil panen dari
32 sumber yang tidak dikelola (seperti penangkapan ikan laut dan
33 penebangan hutan) bukan merupakan aktivitas agrikultur; dan
34 (c) *Pengukuran perubahan*. Perubahan dalam kualitas (sebagai
35 contoh, keunggulan genetik, kepadatan, kematangan, kadar lemak,
36 kadar protein, dan kekuatan serat) atau kuantitas (sebagai contoh,
37 keturunan, berat, meter kubik, panjang atau diameter serat, dan
38 jumlah tunas) yang dihasilkan oleh transformasi biologis atau
39 panen diukur dan dipantau sebagai fungsi manajemen yang rutin.

40
41 07. Transformasi biologis menghasilkan jenis keluaran sebagai
42 berikut:

- 43 (a) perubahan aset melalui (i) pertumbuhan (peningkatan kuantitas
44 atau perbaikan kualitas hewan atau tanaman), (ii) degenerasi
45 (penurunan kuantitas atau penurunan kualitas hewan atau

- 1 tanaman), atau (iii) prokreasi (penciptaan hewan atau tanaman
2 hidup tambahan); atau
3 (b) produksi produk pertanian seperti getah karet, daun teh, wol,
4 dan susu.

5

6 Definisi Umum

7

- 8 **08. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam**
9 **Pernyataan ini:**

10

11 *Hibah pemerintah (government grants) adalah sebagaimana*
12 *didefinisikan dalam PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan*
13 *Pengungkapan Bantuan Pemerintah.*

14

15 *Jumlah tercatat (carrying amount) adalah jumlah dimana aset*
16 *diakui dalam laporan posisi keuangan.*

17

18 *Nilai wajar (fair value) adalah harga yang akan diterima untuk*
19 *menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan*
20 *suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada*
21 *tanggal pengukuran. (Lihat PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar).*

22

- 23 **09. Dikosongkan.**

24

25 PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

26

27 **10. Entitas mengakui aset biologis atau produk agrikultur**
28 **ketika, dan hanya ketika:**

29 (a) *entitas mengendalikan aset biologis sebagai akibat dari*
30 *peristiwa masa lalu;*

31 (b) *besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait*
32 *dengan aset biologis tersebut akan mengalir ke entitas; dan*

33 (c) *nilai wajar atau biaya perolehan aset biologis dapat diukur*
34 *secara andal.*

35

36 11. Dalam aktivitas agrikultur, pengendalian dapat dibuktikan
37 dengan, sebagai contoh, kepemilikan hukum atas ternak dan merek
38 atau penandaan atas ternak pada saat pengakuisisian, kelahiran,
39 atau penyapihan. Manfaat masa depan umumnya dinilai melalui
40 pengukuran atribut fisik yang signifikan.

41

42 **12. Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada**
43 **setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya**
44 **untuk menjual, kecuali untuk kasus yang dideskripsikan dalam**
45 **paragraf 30 dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.**

1 **13. Produk agrikultur yang dipanen dari aset biologis milik**
2 **entitas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual**
3 **pada titik panen. Pengukuran seperti ini merupakan biaya pada**
4 **tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK 14: Persediaan atau**
5 **Pernyataan lain yang berlaku.**

6

7 14. Dikosongkan.

8

9 15. Pengukuran nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur
10 dapat didukung dengan mengelompokkan aset biologis atau produk
11 agrikultur sesuai dengan atribut yang signifikan; sebagai contoh,
12 berdasarkan usia atau kualitas. Entitas memilih atribut yang sesuai
13 dengan atribut yang digunakan di pasar sebagai dasar penentuan harga.

14

15 16. Entitas seringkali menyepakati kontrak untuk menjual aset
16 biologis atau produk agrikulturnya pada suatu tanggal di masa depan.
17 Harga kontrak tidak selalu relevan dalam mengukur nilai wajar, karena
18 nilai wajar mencerminkan kondisi pasar saat ini dimana pelaku pasar
19 pembeli dan penjual akan melakukan transaksi. Sebagai akibatnya, nilai
20 wajar aset biologis atau produk agrikultur tersebut tidak disesuaikan
21 dikarenakan adanya kontrak tersebut. Dalam beberapa kasus, kontrak
22 penjualan aset biologis atau produk agrikultur dapat berupa kontrak
23 yang memberatkan (*onerous contract*), sebagaimana didefinisikan dalam
24 PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi*. PSAK 57
25 berlaku untuk kontrak yang memberatkan.

26

27 17-21. Dikosongkan.

28

29 22. Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk
30 pembiayaan aset, perpajakan, atau penumbuhan kembali aset biologis
31 setelah panen (sebagai contoh, biaya penanaman kembali hutan kayu
32 setelah panen).

33

34 23. Dikosongkan.

35

36 24. Biaya perolehan terkadang dapat mendekati perkiraan
37 nilai wajar, terutama ketika:

38 (a) sedikit transformasi biologis telah terjadi sejak timbulnya biaya
39 awal (sebagai contoh, untuk bibit yang ditanam segera sebelum
40 akhir periode pelaporan atau ternak yang baru yang didapatkan);
41 atau

42 (b) dampak transformasi biologis pada harga tidak diharapkan
43 menjadi material (sebagai contoh, untuk pertumbuhan awal dalam
44 suatu siklus produksi perkebunan pinus yang berusia 30 tahun).

45

1 25. Aset biologis seringkali secara fisik melekat pada tanah
2 (sebagai contoh, pepohonan dalam hutan). Mungkin tidak terdapat
3 pasar terpisah untuk aset biologis yang melekat pada tanah tersebut,
4 namun mungkin saja terdapat pasar aktif untuk aset gabungan, yaitu,
5 aset biologis, tanah yang belum dikembangkan, dan pengembangan
6 tanah, sebagai suatu kesatuan. Entitas dapat menggunakan informasi
7 mengenai aset gabungan untuk mengukur nilai wajar aset biologis.
8 Sebagai contoh, nilai wajar tanah yang belum dikembangkan dan
9 pengembangan tanah dapat dikurangkan dari nilai wajar aset
10 gabungan untuk mendapatkan nilai wajar aset biologis.

11

12 **Keuntungan dan Kerugian**

13

14 26. *Keuntungan atau kerugian yang timbul pada saat pengakuan*
15 *awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan*
16 *dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis*
17 *dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau*
18 *kerugian tersebut terjadi.*

19

20 27. Kerugian mungkin timbul pada saat pengakuan awal aset
21 biologis, karena biaya untuk menjual dikurangkan dalam menentukan
22 nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis. Keuntungan
23 mungkin timbul pada saat pengakuan awal aset biologis, seperti
24 ketika anak sapi lahir.

25

26 28. *Keuntungan atau kerugian yang timbul pada saat pengakuan*
27 *awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual*
28 *dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau*
29 *kerugian tersebut terjadi.*

30

31 29. Keuntungan atau kerugian dapat timbul pada saat
32 pengakuan awal produk agrikultur sebagai akibat dari hasil panen.

33

34 **Ketidakmampuan untuk Mengukur Nilai Wajar secara Andal**

35

36 30. *Terdapat asumsi bahwa nilai wajar aset biologis dapat*
37 *diukur secara andal. Namun, asumsi tersebut dapat dibantah hanya*
38 *pada saat pengakuan awal aset biologis yang harga kuotasi pasarnya*
39 *tidak tersedia dan yang alternatif pengukuran nilai wajarnya secara*
40 *jelas tidak dapat diandalkan. Dalam kasus tersebut, aset biologis*
41 *tersebut diukur pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi*
42 *penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Ketika nilai*
43 *wajar aset biologis tersebut dapat diukur secara andal, entitas*
44 *mengukur aset biologis tersebut pada nilai wajarnya dikurangi*
45 *biaya untuk menjual. Ketika aset biologis tidak lancar memenuhi*

1 ***kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (atau***
2 ***termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai***
3 ***dimiliki untuk dijual) sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar***
4 ***yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, maka***
5 ***diasumsikan bahwa nilai wajar dapat diukur secara andal.***

6

7 31. Asumsi dalam paragraf 30 dapat dibantah hanya pada
8 saat pengakuan awal. Entitas yang sebelumnya telah mengukur aset
9 biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melanjutkan
10 mengukur aset biologisnya pada nilai wajar setelah dikurangi biaya
11 untuk menjual sampai pada saat pelepasan.

12

13 32. Dalam seluruh kasus, entitas mengukur produk agrikultur
14 pada titik panen pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk
15 menjual. Pernyataan ini mencerminkan pandangan bahwa nilai wajar
16 produk agrikultur pada titik panen selalu dapat diukur secara andal.

17

18 33. Entitas mempertimbangkan PSAK 14: *Persediaan*,
19 PSAK 16: *Aset Tetap*, dan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* dalam
20 menentukan biaya perolehan, akumulasi penyusutan, dan akumulasi
21 kerugian penurunan nilai.

22

23 HIBAH PEMERINTAH

24

25 34. ***Hibah pemerintah tanpa syarat yang terkait dengan***
26 ***aset biologis yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk***
27 ***menjual diakui dalam laba rugi ketika, dan hanya ketika, hibah***
28 ***pemerintah tersebut menjadi piutang.***

29

30 35. ***Jika hibah pemerintah yang terkait dengan aset biologis***
31 ***yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual***
32 ***adalah bersyarat, termasuk ketika hibah pemerintah mensyaratkan***
33 ***entitas untuk tidak terlibat dalam aktivitas agrikultur tertentu,***
34 ***maka entitas mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi ketika,***
35 ***dan hanya ketika, kondisi yang melekat pada hibah pemerintah***
36 ***tersebut telah terpenuhi.***

37

38 36. Syarat dan ketentuan hibah pemerintah bervariasi. Sebagai
39 contoh, hibah mungkin mensyaratkan entitas untuk melakukan
40 aktivitas pertanian di lokasi tertentu selama lima tahun dan
41 mensyaratkan entitas untuk mengembalikan seluruh hibah jika entitas
42 melakukan aktivitas pertanian tersebut dalam jangka waktu kurang
43 dari lima tahun. Dalam kasus ini, hibah tersebut tidak diakui dalam
44 laba rugi sampai jangka waktu lima tahun telah berlalu. Namun,
45 jika persyaratan hibah memperkenankan sebagian dari hibah untuk

1 dipertahankan sesuai dengan waktu yang telah berlalu, maka entitas
2 mengakui bagian tersebut dalam laba rugi seiring berjalannya waktu.

3

4 37. Jika hibah pemerintah berkaitan dengan aset biologis
5 yang diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan
6 dan akumulasi kerugian penurunan nilai (lihat paragraf 30), maka
7 PSAK 61: *Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan*
8 *Pemerintah* diterapkan.

9

10 38. Pernyataan ini mensyaratkan perlakuan yang berbeda dari
11 PSAK 61: *Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan*
12 *Pemerintah*, jika hibah pemerintah berkaitan dengan aset biologis yang
13 diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau hibah
14 pemerintah mensyaratkan entitas untuk tidak terlibat dalam aktivitas
15 agrikultur tertentu. PSAK 61 hanya diterapkan untuk hibah pemerintah
16 yang berkaitan dengan aset biologis yang diukur pada biaya perolehan
17 dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan
18 nilai.

19

20 **PENGUNGKAPAN**

21

22 39. *Dikosongkan.*

23

24 **Umum**

25

26 40. *Entitas mengungkapkan keuntungan atau kerugian*
27 *gabungan yang timbul selama periode berjalan pada saat pengakuan*
28 *awal aset biologis dan produk agrikultur, dan dari perubahan nilai*
29 *wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis.*

30

31 41. *Entitas mendeskripsikan setiap kelompok aset biologis.*

32

33 42. Pengungkapan yang disyaratkan dalam paragraf 41 dapat
34 berbentuk deskripsi naratif atau kuantitatif.

35

36 43. Entitas dianjurkan untuk memberikan deskripsi kuantitatif
37 dari setiap kelompok aset biologis, membedakan antara aset biologis
38 yang dapat dikonsumsi dan aset biologis produktif (*bearer biological*
39 *assets*), atau antara aset biologis menghasilkan (*mature*) dan yang
40 belum menghasilkan (*immature*), sesuai keadaan aset biologis. Sebagai
41 contoh, entitas dapat mengungkapkan jumlah tercatat aset biologis
42 yang dapat dikonsumsi dan aset biologis produktif berdasarkan
43 kelompok. Entitas selanjutnya dapat membagi jumlah tercatat tersebut
44 antara aset yang telah menghasilkan dan belum menghasilkan.
45 Pembedaan ini memberikan informasi yang mungkin berguna dalam

1 menilai waktu arus kas masa depan. Entitas mengungkapkan dasar
2 dalam membuat pembedaan tersebut.

3

4 44. Aset biologis yang dapat dikonsumsi adalah aset biologis
5 yang akan dipanen sebagai produk agrikultur atau dijual sebagai aset
6 biologis. Contoh aset biologis yang dapat dikonsumsi adalah ternak
7 yang dimaksudkan untuk memproduksi daging, ternak yang dimiliki
8 untuk dijual, ikan yang dibudidayakan, tanaman panen seperti jagung
9 dan gandum, produk tanaman produktif dan pohon yang ditanam
10 untuk menghasilkan potongan kayu. Aset biologis produktif adalah
11 aset selain aset biologis yang dapat dikonsumsi; sebagai contoh, ternak
12 yang dimaksudkan untuk memproduksi susu, dan pohon buah yang
13 menghasilkan buah untuk dipanen. Aset biologis produktif bukan
14 merupakan produk agrikultur, tetapi dimiliki untuk menghasilkan
15 produk agrikultur.

16

17 45. Aset biologis dapat diklasifikasikan baik sebagai aset
18 biologis menghasilkan maupun belum menghasilkan. Aset biologis
19 menghasilkan adalah aset yang telah mencapai spesifikasi untuk
20 dipanen (untuk aset biologis yang dapat dikonsumsi) atau mampu
21 menghasilkan panen yang berkelanjutan (untuk aset biologis
22 produktif).

23

24 46. *Jika tidak diungkapkan di bagian manapun dalam*
25 *informasi yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan,*
26 *maka entitas mendeskripsikan:*

27 (a) *sifat aktivitasnya yang melibatkan setiap kelompok aset biologis; dan*

28 (b) *ukuran atau estimasi nonkeuangan dari kuantitas fisik:*

29 (i) *setiap kelompok aset biologis milik entitas pada akhir periode;*
30 *dan*

31 (ii) *keluaran produk agrikultur selama periode tersebut.*

32

33 47–48. *Dikosongkan.*

34

35 49. *Entitas mengungkapkan:*

36 (a) *keberadaan dan jumlah tercatat aset biologis yang*
37 *kepemilikannya dibatasi, dan jumlah tercatat aset biologis*
38 *yang dijamin untuk liabilitas;*

39 (b) *jumlah komitmen untuk pengembangan atau akuisisi aset*
40 *biologis; dan*

41 (c) *strategi manajemen risiko keuangan yang terkait dengan*
42 *aktivitas agrikultur.*

43

44 50. *Entitas menyajikan rekonsiliasi perubahan jumlah tercatat*
45 *aset biologis antara awal dan akhir periode berjalan. Rekonsiliasi*

- 1 *tersebut mencakup:*
2 *(a) keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai*
3 *wajar dikurangi biaya untuk menjual;*
4 *(b) kenaikan karena pembelian;*
5 *(c) penurunan yang diatribusikan pada penjualan dan aset biologis*
6 *yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (atau*
7 *termasuk dalam kelompok pelepasan yang diklasifikasikan*
8 *sebagai dimiliki untuk dijual) sesuai dengan PSAK 58;*
9 *(d) penurunan karena panen;*
10 *(e) kenaikan yang dihasilkan dari kombinasi bisnis;*
11 *(f) selisih kurs neto yang timbul dari penjabaran laporan keuangan*
12 *ke mata uang penyajian yang berbeda, dan penjabaran dari*
13 *kegiatan usaha luar negeri ke mata uang penyajian entitas*
14 *pelapor; dan*
15 *(g) perubahan lain.*

16

17 51. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis
18 dapat berubah baik dikarenakan perubahan fisik maupun perubahan
19 harga di pasar. Pengungkapan terpisah atas perubahan fisik dan
20 perubahan harga berguna dalam menilai kinerja periode berjalan
21 dan prospek masa depan, terutama ketika terdapat siklus produksi
22 yang berusia lebih dari satu tahun. Dalam kasus tersebut, entitas
23 dianjurkan untuk mengungkapkan, berdasarkan kelompok atau
24 lainnya, jumlah perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
25 yang termasuk dalam laba rugi akibat perubahan fisik dan perubahan
26 harga. Informasi ini umumnya kurang berguna ketika siklus produksi
27 berusia kurang dari satu tahun (sebagai contoh, ketika beternak ayam
28 atau menanam tanaman biji-bijian).

29

30 52. Transformasi biologis mengakibatkan beberapa jenis
31 perubahan fisik–pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi,
32 yang setiap perubahannya dapat diobservasi dan diukur. Setiap
33 perubahan fisik tersebut memiliki hubungan langsung dengan
34 manfaat ekonomik masa depan. Perubahan nilai wajar aset biologis
35 karena panen juga merupakan suatu perubahan fisik.

36

37 53. Aktivitas agrikultur sering terekspos oleh iklim,
38 penyakit, dan risiko alam lain. Jika suatu peristiwa terjadi sehingga
39 menimbulkan suatu pos pendapatan atau beban yang material, maka
40 sifat dan jumlah pendapatan dan beban tersebut diungkapkan sesuai
41 dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Contoh dari peristiwa
42 tersebut termasuk wabah penyakit mematikan, banjir, kekeringan
43 atau pembekuan yang parah, dan wabah serangga.

44

45

1 **Pengungkapan Tambahan untuk Aset Biologis yang Nilai Wajarnya**
2 **Tidak Dapat Diukur secara Andal**

3

4 *54. Jika entitas mengukur aset biologis pada biaya perolehan*
5 *dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian*
6 *penurunan nilai (lihat paragraf 30) pada akhir periode, maka*
7 *entitas mengungkapkan untuk aset biologis tersebut:*

8 *(a) deskripsi dari aset biologis tersebut;*

9 *(b) penjelasan tentang mengapa alasan nilai wajar tidak dapat*
10 *diukur secara andal;*

11 *(c) jika memungkinkan, rentang estimasi dimana nilai wajar*
12 *kemungkinan besar berada;*

13 *(d) metode penyusutan yang digunakan;*

14 *(e) umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan; dan*

15 *(f) jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (digabungkan*
16 *dengan akumulasi kerugian penurunan nilai) pada awal dan*
17 *akhir periode.*

18

19 *55. Jika, selama periode berjalan, entitas mengukur aset*
20 *biologisnya pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan*
21 *dan akumulasi kerugian penurunan nilai (lihat paragraf 30), maka*
22 *entitas mengungkapkan keuntungan atau kerugian yang diakui atas*
23 *pelepasan aset biologis tersebut dan rekonsiliasi yang disyaratkan*
24 *dalam paragraf 50 mengungkapkan jumlah yang berkaitan dengan*
25 *aset biologis tersebut secara terpisah. Sebagai tambahan, rekonsiliasi*
26 *tersebut mencakup jumlah berikut dalam laba rugi terkait dengan*
27 *aset biologis tersebut:*

28 *(a) kerugian penurunan nilai;*

29 *(b) pembalikan rugi penurunan nilai; dan*

30 *(c) penyusutan.*

31

32 *56. Jika nilai wajar aset biologis sebelumnya diukur pada*
33 *biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi*
34 *kerugian penurunan nilai menjadi dapat diukur secara andal*
35 *selama periode berjalan, maka entitas mengungkapkan untuk aset*
36 *biologis tersebut:*

37 *(a) deskripsi dari aset biologis tersebut;*

38 *(b) penjelasan tentang mengapa nilai wajar dapat diukur secara*
39 *andal; dan*

40 *(c) dampak dari perubahan tersebut.*

41

42

43

44

45

1 Hibah Pemerintah

2

3 **57. Entitas mengungkapkan hal berikut yang berkaitan dengan**
4 **aktivitas agrikultur yang dicakup dalam Pernyataan ini:**

5 **(a) sifat dan cakupan hibah pemerintah yang diakui dalam laporan**
6 **keuangan;**

7 **(b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat**
8 **pada hibah pemerintah; dan**

9 **(c) penurunan signifikan yang diperkirakan dalam jumlah hibah**
10 **pemerintah.**

11

12 TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

13

14 58. Pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan tahunan
15 yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan
16 dini dianjurkan. Jika entitas menerapkan Pernyataan ini untuk
17 periode yang dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2017, maka entitas
18 mengungkapkan fakta tersebut.

19

20 59. Pernyataan ini tidak menetapkan ketentuan transisi tertentu.
21 Penerapan Pernyataan ini dicatat sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan*
22 *Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.*

23

24 60. Dikosongkan.

25

26 61. Dikosongkan.

27

28 62. Dikosongkan.

29

30 63. Dikosongkan.

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1

2 **CONTOH ILUSTRATIF**

3

4 *Contoh-contoh ini melengkapi, tetapi bukan bagian dari ED PSAK 69.*

5

6 A1. Contoh 1 mengilustrasikan bagaimana persyaratan
7 pengungkapan dalam Pernyataan ini dapat diterapkan untuk entitas
8 peternakan sapi perah. Pernyataan ini menganjurkan pemisahan
9 perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis
10 milik entitas ke dalam perubahan fisik dan perubahan harga. Pemisahan
11 tersebut tercermin dalam Contoh 1. Contoh 2 mengilustrasikan
12 bagaimana memisahkan perubahan fisik dan perubahan harga.

13

14 A2. Laporan keuangan dalam Contoh 1 tidak mematuhi
15 keseluruhan persyaratan pengungkapan dan penyajian Pernyataan
16 lain. Pendekatan lain untuk penyajian dan pengungkapan mungkin
17 lebih tepat.

18

19 **Contoh 1 – Peternakan Sapi Perah XYZ**

20

21 **Laporan Posisi Keuangan**

22

| 23 Peternakan Sapi Perah XYZ | 24 Catatan | 25 31 Desember | 26 31 Desember |
|---|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| 27 Laporan posisi keuangan | | 28 20X1 | 29 20X0 |
| 30 ASET | | | |
| 31 Aset Lancar | | | |
| 32 Kas | | 33 10.000 | 34 10.000 |
| 35 Piutang usaha dan piutang lain-lain | | 36 88.000 | 37 65.000 |
| 38 Persediaan | | 39 82.950 | 40 70.650 |
| 41 Total Aset Lancar | | 42 180.950 | 43 145.650 |
| 44 Aset Tidak Lancar | | | |
| 45 Ternak sapi perah–belum menghasilkan ^(a) | | 52.060 | 47.730 |
| Ternak sapi perah–menghasilkan ^(a) | | 372.990 | 411.840 |
| Subtotal–aset biologis | 3 | 425.050 | 459.570 |
| Aset tetap | | 1.462.650 | 1.409.800 |
| 46 Total Aset Tidak Lancar | | 47 1.887.700 | 48 1.869.370 |
| 49 Total Aset | | 50 2.068.650 | 51 2.015.020 |

42

43

44

45

| | | | |
|---|---------------------------------------|------------------|------------------|
| 1 | EKUITAS DAN LIABILITAS | | |
| 2 | Liabilitas Jangka Pendek | | |
| 3 | Utang usaha dan utang lain-lain | 165.822 | 150.020 |
| 4 | Total Liabilitas Jangka Pendek | 165.822 | 150.020 |
| 5 | Ekuitas | | |
| 6 | Modal saham | 1.000.000 | 1.000.000 |
| 7 | Saldo laba | 902.828 | 865.000 |
| 8 | Total Ekuitas | 1.902.828 | 1.865.000 |
| 9 | Total Ekuitas dan Liabilitas | 2.068.650 | 2.015.020 |

11

12 (a) Entitas dianjurkan, tetapi tidak disyaratkan, untuk menyediakan deskripsi kuantitatif dari setiap kelompok
 13 aset biologis, membedakan antara aset biologis yang dikonsumsi dan aset biologis produktif (*bearer*
 14 *biological assets*), atau antara aset biologis yang belum menghasilkan dan yang menghasilkan, mana yang
 15 dianggap lebih sesuai. Entitas mengungkapkan dasar dalam membuat pembedaan tersebut.

15

16

17 Laporan Penghasilan Komprehensif Lain²²

18

| 19 | Peternakan Sapi Perah XYZ | Catatan | Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X1 |
|----|---|---------|---|
| 20 | Laporan penghasilan komprehensif | | |
| 21 | | | |
| 22 | Nilai wajar susu yang diproduksi | | 518.240 |
| 23 | Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ternak sapi perah | 3 | 39.930 |
| 24 | | | |
| 25 | | | 558.170 |
| 26 | | | |
| 27 | Persediaan yang digunakan | | (137.523) |
| 28 | Biaya pegawai | | (127.283) |
| 29 | Beban penyusutan | | (15.250) |
| 30 | Beban operasi lain | | (197.092) |
| 31 | | | (477.148) |
| 32 | | | |
| 33 | Laba operasi | | 81.022 |
| 34 | Pajak penghasilan | | (43.194) |
| 35 | Penghasilan komprehensif tahun berjalan | | 37.828 |

36

37 (22) Laporan penghasilan komprehensif ini menyajikan analisis beban menggunakan klasifikasi berdasarkan
 38 sifat beban. PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* mensyaratkan entitas untuk menyajikan, baik
 39 dalam laporan penghasilan komprehensif atau dalam catatan, analisis beban menggunakan klasifikasi
 40 berdasarkan antara sifat atau fungsi beban dalam entitas. PSAK 1 menganjurkan penyajian analisis beban
 41 dalam laporan penghasilan komprehensif.

41

42

43

44

45

| 1 Laporan Perubahan Ekuitas | | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|------------------|-----------------------------|
| 2 | | | |
| 3 Peternakan Sapi Perah XYZ | | | |
| | | | Untuk tahun yang |
| | | | berakhir 31 Desember |
| 4 Laporan perubahan ekuitas | | | 20X1 |
| <hr/> | | | |
| | Modal | Saldo | Total |
| | saham | laba | |
| 7 | | | |
| 8 | Saldo per Januari 20X1 | 1.000.000 | 865.000 |
| 9 | Penghasilan komprehensif tahun | | |
| 10 | berjalan | 37.828 | 37.828 |
| 11 | Saldo per 31 Desember 20X1 | 1.000.000 | 902.828 |
| | | 1.902.828 | 1.902.828 |

14 Laporan Arus Kas²³

| | | | |
|---|--|--|--------------------|
| 16 Peternakan Sapi Perah XYZ | | | |
| | | | Untuk |
| | | | tahun yang |
| 18 Laporan Arus Kas | | | berakhir |
| | | | 31 Desember |
| | | | 20X1 |
| <hr/> | | | |
| 21 Arus kas dari aktivitas operasi | | | |
| 22 | Penerimaan kas dari penjualan susu | | 498.027 |
| 23 | Penerimaan kas dari penjualan ternak sapi perah | | 97.913 |
| 24 | Pembayaran kas untuk perlengkapan dan karyawan | | (460.831) |
| 25 | Pembayaran kas untuk pembelian ternak sapi perah | | (23.815) |
| 26 | | | 111.294 |
| 27 | Pajak penghasilan | | (43.194) |
| 28 | Kas neto dari aktivitas operasi | | 68.100 |
| 29 | | | 68.100 |
| 30 | Arus kas dari aktivitas investasi | | |
| 31 | Pembelian aset tetap | | (68.100) |
| 32 | Kas neto yang digunakan untuk aktivitas | | |
| 33 | investasi | | (68.100) |
| 34 | Kenaikan neto kas | | 0 |
| 35 | Kas pada awal periode | | 10.000 |
| 36 | Kas pada akhir periode | | 10.000 |
| 37 | | | 10.000 |

38 (23) Laporan arus kas ini melaporkan arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode langsung.
39 PSAK 2: *Laporan Arus Kas* mensyaratkan entitas untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi baik
40 menggunakan metode langsung atau metode tidak langsung. PSAK 2 menganjurkan penggunaan metode
41 langsung.
42
43
44
45

1 Catatan atas Laporan Keuangan

2

3 1 Operasi dan kegiatan utama

4

5 Peternakan Sapi Perah XYZ ('Perusahaan') bergerak dalam
6 produksi susu untuk dipasok kepada berbagai pelanggan. Pada
7 tanggal 31 Desember 20X1, entitas memiliki 419 ekor sapi yang
8 mampu menghasilkan susu (*mature assets*) dan 137 sapi muda yang
9 dipelihara untuk dapat menghasilkan susu di masa depan (*immature*
10 *assets*). Perusahaan menghasilkan 157.584kg susu dengan nilai
11 wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar 518.240 (pada saat
12 pemerahan) pada tahun yang berakhir 31 Desember 20X1.

13

14 2 Kebijakan Akuntansi

15

16 Hewan ternak dan susu

17

18 Hewan ternak diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk
19 menjual. Nilai wajar hewan ternak didasarkan pada harga kuotasian
20 hewan ternak dengan usia, jenis, dan keunggulan genetik yang
21 serupa dalam pasar utama (atau pasar paling menguntungkan)
22 untuk hewan ternak tersebut. Pengukuran awal susu dilakukan
23 pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada saat
24 pemerahan. Nilai wajar susu didasarkan pada harga kuotasian di
25 area lokal dalam pasar utama (atau pasar paling menguntungkan).

26

27 3 Aset Biologis

28

| 29 | Rekonsiliasi nilai tercatat ternak sapi perah | 20X1 |
|----|---|----------------|
| 30 | Jumlah tercatat per 1 Januari 20X1 | 459.570 |
| 31 | Kenaikan karena pembelian | 26.250 |
| 32 | Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar | |
| 33 | dikurangi biaya untuk menjual yang diatribusikan | |
| 34 | ke perubahan fisik ^(a) | 15.350 |
| 35 | Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar | |
| 36 | dikurangi biaya untuk menjual yang diatribusikan | |
| 37 | ke perubahan harga ^(a) | 24.580 |
| 38 | Penurunan karena penjualan | (100.700) |
| 39 | Jumlah tercatat per 31 Desember 20X1 | 425.050 |

40

41 (a) Pemisahan kenaikan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual antara bagian yang diatribusikan
42 ke perubahan fisik dan bagian yang diatribusikan ke perubahan harga dianjurkan, tetapi tidak
43 disyaratkan oleh Pernyataan ini.

44

45

46

47

48

49

50

51

52

4 Strategi manajemen risiko keuangan

Perusahaan terekspos pada risiko keuangan yang timbul dari perubahan harga susu. Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa harga susu akan menurun secara signifikan di masa depan, oleh karena itu, tidak menyepakati suatu kontrak derivatif atau kontrak lain untuk mengelola risiko penurunan harga susu. Perusahaan melakukan telaaah atas prospek harga susu secara teratur dalam mempertimbangkan kebutuhan manajemen risiko keuangan yang aktif.

Contoh 2 – Perubahan Fisik dan Perubahan Harga

Contoh berikut mengilustrasikan bagaimana memisahkan perubahan fisik dan perubahan harga. Pemisahan perubahan dalam nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual antara bagian yang diatribusikan pada perubahan fisik dan bagian yang diatribusikan pada perubahan harga dianjurkan tetapi tidak disyaratkan oleh Pernyataan ini.

Sekumpulan 10 hewan berusia 2 tahun dimiliki pada tanggal 1 Januari 20X1. Satu hewan berusia 2,5 tahun dibeli pada tanggal 1 Juli 20X1 senilai 108, dan satu hewan lahir pada tanggal 1 Juli 20X1. Tidak ada hewan yang dijual atau dilepaskan selama periode tersebut. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual per unit hewan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|-----------|--------------|
| Hewan berusia 2 tahun per 1 Januari 20X1 | 100 | |
| Hewan baru lahir per 1 Juli 20X1 | 70 | |
| Hewan berusia 2,5 tahun per 1 Juli 20X1 | 108 | |
| Hewan baru lahir per 31 Desember 20X1 | 72 | |
| Hewan berusia 0,5 tahun per 31 Desember 20X1 | 80 | |
| Hewan berusia 2 tahun per 31 Desember 20X1 | 105 | |
| Hewan berusia 2,5 tahun per 31 Desember 20X1 | 111 | |
| Hewan berusia 3 tahun per 31 Desember 20X1 | 120 | |
| Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atas sekumpulan hewan per 1 Januari 20X1 (10 × 100) | | 1.000 |
| Pembelian pada 1 Juli 20X1 (1 × 108) | | 108 |
| Kenaikan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual karena perubahan harga: | | |
| 10 × (105 – 100) | 50 | |
| 1 × (111 – 108) | 3 | |
| 1 × (72 – 70) | 2 | |
| | <u>2</u> | <u>55</u> |
| Kenaikan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual karena perubahan fisik: | | |
| 10 × (120 – 105) | 150 | |
| 1 × (120 – 111) | 9 | |
| 1 × (80 – 72) | 8 | |
| 1 × 70 | 70 | |
| | <u>70</u> | <u>237</u> |
| Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atas sekumpulan hewan per 31 Desember 20X1 | | |
| 11 × 120 | 1.320 | |
| 1 × 80 | 80 | |
| | <u>80</u> | <u>1.400</u> |

1 **LAMPIRAN: AMANDEMEN TERHADAP SAK**

2

3 **PSAK 1: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

4

5 **PERBEDAAN DENGAN IFRSs**

6

7 PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* mengadopsi seluruh pengaturan
8 dalam IAS 1 *Presentation of Financial Statements* per efektif 1 Januari
9 2014, kecuali:

- 10 1. IAS 1 paragraf 1 tentang tujuan dengan menambahkan kalimat
11 ... yang selanjutnya disebut "Laporan Keuangan".
12 2. ...
13 8. ~~IAS 1 paragraf 54(f) tentang aset biologis tidak diadopsi, karena~~
14 ~~IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.~~

15

16

17 **Laporan Posisi Keuangan**

18

19 ***Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan***

20

21 **54. Laporan posisi keuangan minimal mencakup penyajian**
22 ***jumlah pos-pos berikut:***

23 ***(a) aset tetap;***

24 ***(b) ...***

25 ***(f) dikosongkan aset biologis;***

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 PSAK 13: PROPERTI INVESTASI

2

3 PERBEDAAN DENGAN IFRSs

4

5 PSAK 13: *Properti Investasi* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS

6 40 *Investment Property* per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

7 1. ~~IAS 40 paragraf 4(a) tentang pengecualian atas aset yang terkait~~
8 ~~dengan aktivitas *Agriculture* tidak diadopsi, karena IAS 41~~
9 ~~*Agriculture* belum diadopsi.~~

10 2. ...

11

12 Ruang Lingkup

13 ...

14 04. Pernyataan ini tidak berlaku untuk:

15 (a) ~~dikongkan~~ aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur
16 (lihat PSAK 69: *Agrikultur*); dan

17 (b) hak penambangan dan cadangan mineral seperti minyak, gas
18 alam, dan sumber daya serupa yang tidak dapat diperbarui.

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 **PSAK 14: PERSEDIAAN**

2

3 **PERBEDAAN DENGAN IFRSs**

4

5 PSAK 14: *Persediaan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 2 *Inventories*
6 per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

- 7 1. ~~IAS 2 paragraf 2(c) tentang pengecualian untuk aset biologis~~
8 ~~tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.~~
- 9 2. ~~IAS 2 paragraf 20 tentang biaya hasil panen agrikultur dari aset~~
10 ~~biologis tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.~~
- 11 3. ...

12

13 **DAFTAR ISI**

14

15 Paragraf

16 **PENDAHULUAN** **01-08**

17 Tujuan 01

18 ...

19

20 **PENGUKURAN PERSEDIAAN** **09-33**

21 Biaya persediaan 10-21

22 Biaya pembelian 11

23 ...

24 Biaya hasil perkebunan produk agrikultur
25 (agrikultural) setelah panen dari aset biologis 20

26 ...

27

28 **Ruang Lingkup**

29

30 **02. Pernyataan ini diterapkan untuk seluruh persediaan, kecuali:**

31 (a) pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi,
32 termasuk kontrak jasa yang terkait langsung (lihat PSAK 34: Kontrak
33 Konstruksi);

34 (b) instrumen keuangan (lihat PSAK 50: Instrumen Keuangan:
35 Penyajian dan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
36 Pengukuran);

37 (c) dikosongkan aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur
38 dan produk agrikultur pada titik panen (lihat PSAK 69: Agrikultur).

39

40 **03. Pernyataan ini tidak diterapkan untuk pengukuran**
41 **persediaan yang dimiliki oleh:**

42 (a) produsen produk agrikultur dan kehutanan, hasil produk
43 agrikultur setelah panen, dan mineral dan produk mineral,
44 sepanjang persediaan tersebut diukur pada nilai realisasi neto
45 sesuai dengan praktik yang berlaku di industri tersebut. Jika

1 *persediaan diukur pada nilai realisasi neto, maka perubahan*
2 *nilai tersebut diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.*

3 **(b) ...**

4

5

6 ***Biaya Hasil Perkebunan Produk Agrikultur Setelah Panen dari Aset***
7 ***Biologis***

8

9 20. ~~Dikosongkan~~ Sesuai dengan PSAK 69: Agrikultur persediaan
10 berisi produk agrikultur yang telah entitas panen dari aset biologisnya
11 yang diukur pada pengakuan awal pada nilai wajar dikurangi biaya
12 untuk menjual pada titik panen. Ini merupakan biaya persediaan
13 pada tanggal penerapan Pernyataan ini.

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 **PSAK 16: ASET TETAP**

2

3 **PERBEDAAN DENGAN IFRSs**

4

5 PSAK 16: *Aset Tetap* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 16 *Property,*
6 *Plant, and Equipment* per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

7 1. ~~IAS 16 paragraf 3(b) tentang pengecualian untuk aset biologis~~
8 ~~tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.~~

9 2. ...

10

11 **Ruang Lingkup**

12

13 **02. Pernyataan ini diterapkan dalam akuntansi aset tetap,**
14 **kecuali PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan perlakuan**
15 **akuntansi yang berbeda.**

16

17 03. Pernyataan ini tidak diterapkan untuk:

18 (a) aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual
19 sesuai dengan PSAK 58: *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk*
20 *Dijual dan Operasi yang Dihentikan;*

21 (b) ~~dikosongkan aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur~~
22 ~~(lihat PSAK 69: *Agrikultur*);~~

23 (c) ...

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 PSAK 23: PENDAPATAN

2

3 PERBEDAAN DENGAN IFRSs

4

5 PSAK 23: *Pendapatan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 18 *Revenue*
6 per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

7 1. ~~IAS 18 paragraf 06(f) dan (g) tentang ruang lingkup tidak~~
8 ~~diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.~~

9 2. ...

10

11 Ruang Lingkup

12 ...

13

14 06. Pernyataan ini tidak mengatur pendapatan yang timbul dari:

15 (a) perjanjian sewa (lihat PSAK 30: *Sewa*);

16 (b) ...

17 (e) perubahan nilai aset lancar lain; ~~dan~~

18 (f) ~~ekstraksi hasil tambang~~; pengakuan awal dan dari perubahan
19 nilai wajar dari aset biologis yang terkait dengan aktivitas
20 agrikultur (lihat PSAK 69: *Agrikultur*);

21 (g) pengakuan awal dari produk agrikultur (lihat PSAK 69); dan

22 (h) ekstraksi hasil tambang.

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 PSAK 26: BIAYA PINJAMAN

2

3 PERBEDAAN DENGAN IFRSs

4

5 PSAK 26: *Biaya Pinjaman* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 23 *Borrowing*

6 *Costs* per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

7 1. ~~IAS 23 paragraf 4(a) tentang contoh aset kualifikasian yang~~
8 ~~diukur pada nilai wajar tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture*~~
9 ~~belum diadopsi.~~

10 2. ...

11

12 Ruang Lingkup

13

14 ...

15 04. Entitas tidak dipersyaratkan untuk menerapkan Pernyataan
16 ini untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung
17 dengan perolehan, konstruksi, atau produksi dari:

18 (a) aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar, sebagai contoh
19 sebuah aset biologis; atau

20 (b) persediaan yang dipabrikasi atau diproduksi dalam jumlah besar
21 dengan dasar berulang.

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 PSAK 30: SEWA

2

3 PERBEDAAN DENGAN IFRSs

4

5 PSAK 30: *Sewa* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 17 *Leases*
6 per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

- 7 1. ~~IAS 17 paragraf 2(c) dan (d) tentang ruang lingkup terkait aset~~
8 ~~biologis tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.~~
- 9 2. ~~IAS 17 paragraf 32 tentang acuan pengungkapan lessor untuk~~
10 ~~aset biologis tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum~~
11 ~~diadopsi.~~
- 12 3. ~~IAS 17 paragraf 57 tentang acuan pengungkapan lessee untuk~~
13 ~~aset biologis tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum~~
14 ~~diadopsi.~~
- 15 4. ...

16

17 Ruang Lingkup

18

19 **02. Pernyataan ini diterapkan pada akuntansi untuk seluruh**
20 ***jenis sewa selain:***

21 ***(a) sewa dalam rangka eksplorasi atau penambangan mineral,***
22 ***minyak, gas alam, dan sumber daya serupa yang tidak dapat***
23 ***diperbarui; dan***

24 ***(b) perjanjian lisensi untuk item seperti film, rekaman video, karya***
25 ***panggung, manuskrip (karya tulis), hak paten, dan hak cipta.***

26 ***Akan tetapi, Pernyataan ini tidak diterapkan sebagai dasar pengun-***
27 ***kuran untuk:***

28 ***(a) properti yang dikuasai oleh lessee yang dicatat sebagai properti***
29 ***investasi (lihat PSAK 13: Properti Investasi);***

30 ***(b) properti investasi yang disediakan oleh lessor yang dicatat***
31 ***sebagai sewa operasi (lihat PSAK 13);***

32 ***(c) dikosongkan: aset biologis yang dikuasai oleh lessee yang***
33 ***dicatat sebagai sewa pembiayaan (lihat PSAK 69: Agrikultur);***
34 ***atau***

35 ***(d) dikosongkan aset biologis yang disediakan oleh lessor yang***
36 ***dicatat sebagai sewa operasi (lihat PSAK 69).***

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 SEWA DALAM LAPORAN KEUANGAN LESSEE

2

3 ...

4

5 *Pengungkapan*

6

7 ...

8

9 32. Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 13: *Properti*
10 *Investasi*, PSAK 16: *Aset Tetap*, PSAK 19: *Aset Takberwujud*, dan
11 PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* dan PSAK 69: *Agrikultur* juga berlaku
12 untuk *lessee* untuk aset yang disewa dalam sewa pembiayaan.

13

14 SEWA DALAM LAPORAN KEUANGAN LESSOR

15

16 ...

17

18 *Pengungkapan*

19

20 ...

21

22 57. Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 13: *Properti*
23 *Investasi*, PSAK 16: *Aset Tetap*, PSAK 19: *Aset Takberwujud*, dan
24 PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* dan PSAK 69: *Agrikultur* juga berlaku
25 bagi *lessor* untuk aset yang disewa dalam sewa operasi.

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 PSAK 48: PENURUNAN NILAI ASET

2

3 PERBEDAAN DENGAN IFRSs

4

5 PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* mengadopsi seluruh pengaturan dalam
6 IAS 36 *Impairment of Assets* per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

7 1. ~~IAS 36 paragraf 2(g) tentang ruang lingkup. PSAK 48 tidak~~
8 ~~mengecualikan aset biologis karena IAS 41 *Agriculture* belum~~
9 ~~diadopsi.~~

10 2. ...

11 3. ~~IAS 36 paragraf 5 tentang ruang lingkup. PSAK 48 tidak~~
12 ~~mengecualikan aset biologis karena IAS 41 *Agriculture* belum~~
13 ~~diadopsi.~~

14 4. ...

15

16 Ruang Lingkup

17

18 **02. Pernyataan ini diterapkan untuk akuntansi penurunan**
19 **nilai seluruh aset, kecuali:**

20 (a) ***persediaan (PSAK 14: Persediaan);***

21 (b) ...

22 (g) **dikosongkan aset biologis yang terkait dengan aktivitas**
23 **agrikultur yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk**
24 **menjual (lihat PSAK 69: Agrikultur);**

25 (h) ...

26

27 ...

28 05. Pernyataan ini tidak diterapkan untuk aset keuangan yang
29 termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan:*
30 *Pengakuan dan Pengukuran* atau properti investasi yang diukur pada
31 nilai wajar dalam ruang lingkup PSAK 13: *Properti Investasi, atau*
32 **aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur yang diukur**
33 **pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dalam ruang lingkup**
34 **PSAK 69: Agrikultur.** Akan tetapi, Pernyataan ini diterapkan untuk
35 aset yang dicatat pada jumlah revaluasian (yaitu nilai wajar pada
36 tanggal revaluasi dikurangi akumulasi biaya penyusutan selanjutnya
37 dan akumulasi rugi penurunan nilai selanjutnya) sesuai dengan SAK,
38 seperti model revaluasi dalam PSAK 16: *Aset Tetap* dan PSAK 19: *Aset*
39 *Takberwujud*. Satu-satunya perbedaan antara nilai wajar aset dan nilai
40 wajar dikurangi biaya pelepasan adalah biaya inkremental langsung
41 yang diatribusikan kepada pelepasan aset.

42 (a) ...

43

44

45

1 **PSAK 58: ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK**
2 **DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

3

4 **PERBEDAAN DENGAN IFRSs**

5

6 PSAK 58: *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi*
7 *yang Dihentikan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IFRS 5 *Non-*
8 *current Assets Held for Sale and Discontinued Operation* per efektif
9 1 Januari 2014, kecuali:

- 10 1. ~~IFRS 5 paragraf 5(c) tentang ruang lingkup yang tidak diterapkan~~
11 ~~untuk aset tidak lancar diukur pada nilai wajar setelah dikurangi~~
12 ~~biaya untuk menjual sesuai dengan IAS 41 *Agriculture*, tidak~~
13 ~~diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.~~
14 2. ...

15

16 **Ruang Lingkup**

17

18 ...

19

20 05. Ketentuan tentang pengukuran dalam Pernyataan ini³ tidak
21 berlaku untuk aset berikut, yang telah diatur dalam PSAK terkait,
22 baik sebagai aset tersendiri maupun bagian dari kelompok lepasan:

- 23 (a) aset pajak tangguhan (PSAK 46: *Pajak Penghasilan*);
24 (b) ...
25 (e) dikosongkan, aset tidak lancar yang diukur pada nilai wajar
26 dikurangi biaya untuk menjual sesuai dengan PSAK 69:
27 *Agrikultur*.
28 (f) ...

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

3 *Selain paragraf 18 dan 19, yang mensyaratkan aset tersebut diukur sesuai dengan SAK terkait.*

1

2 PSAK 61: AKUNTANSI HIBAH PEMERINTAH DAN PENGUNGKAPAN
3 BANTUAN PEMERINTAH

4

5 PERBEDAAN DENGAN IFRSs

6

7 PSAK 61: *Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan*
8 *Pemerintah* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 20 *Accounting*
9 *for Government Grants and Disclosure of Government Assistance* per
10 efektif 1 Januari 2014, kecuali:

11 1. ~~IAS 20 paragraf 2(d) tentang ruang lingkup yang tidak termasuk~~
12 ~~hibah pemerintah dalam IAS 41 *Agriculture*, karena IAS 41~~
13 ~~belum diadopsi.~~

14 2. ...

15

16 Ruang Lingkup

17

18 ...

19

20 02. Pernyataan ini tidak mengatur:

21 (a) ...

22 (d) ~~dikosongkan hibah pemerintah yang dicakup dalam PSAK 69:~~
23 *Agrikultur*.

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 PSAK 63: PELAPORAN KEUANGAN DALAM EKONOMI HIPERINFLASI

2

3 PERBEDAAN DENGAN IFRSs

4

5 PSAK 63: *Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi* mengadopsi
6 seluruh pengaturan dalam IAS 29 *Financial Reporting in Hyperinflationary*
7 *Economies*, per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

8 1. ...

9 2. ~~IAS 29 paragraf 6 tentang contoh aset yang dikecualikan, dengan~~
10 ~~tidak memasukkan kalimat ‘*biological assets are generally required*~~
11 ~~*to be measured at fair value*’ karena IAS 41 *Agriculture* belum~~
12 ~~diadopsi.~~

13 3. ...

14

15 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

16

17 ...

18

19 06. Entitas yang menyusun laporan keuangan dengan dasar
20 akuntansi biaya historis melakukannya tanpa mempertimbangkan
21 perubahan tingkat harga umum ataupun kenaikan harga tertentu dari
22 aset atau liabilitas yang diakui. Pengecualian atas prinsip ini diterapkan
23 bagi aset dan liabilitas yang disyaratkan, atau dipilih, untuk diukur
24 pada nilai wajar. Sebagai contoh, aset tetap dapat direvaluasi pada
25 nilai wajar dan aset biologis secara umum disyaratkan untuk diukur
26 pada nilai wajar. Akan tetapi beberapa entitas menyajikan laporan
27 keuangan berdasarkan pendekatan biaya kini yang mencerminkan
28 dampak perubahan harga spesifik dari aset yang dimiliki.

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

